

DAILY MARKET RECAP

04 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mempertahankan relinya dan berakhir pada level 4900 seiring dengan penguatan Bursa Saham Global yang didorong dengan optimisme pasar atas pemulihan ekonomi global dari pandemi virus corona. Nilai tukar rupiah terlihat mempertahankan penguatannya terhadap dolar AS.

Kurs USD/IDR | 14180 | Kurs EUR/USD | 1.1220 | IHSG per 03 JUN 2020 | 4.941,01

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,30

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	02-Jun	03-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,08	6,93	(2,10)
Indonesia USD 10yr	2,54	2,47	(2,64)
US Treasury 10yr	0,69	0,75	8,91

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,0918
1 Mth	4,8008	0,1788
3 Mth	4,8955	0,3305
6 Mth	5,1089	0,4820
1 Yr	5,3077	0,6255

Bursa Saham Dunia

	02-Jun	03-Jun	%Change
IHSG	4.847,51	4.941,01	1,93
LQ 45	749,52	770,66	2,82
S&P 500 (US)	3.080,82	3.122,87	1,36
Dow Jones (US)	25.742,65	26.269,89	2,05
Hang Seng (HK)	23.995,94	24.325,62	1,37
Shanghai Comp (CN)	2.921,40	2.923,37	0,07
Nikkei 225 (JP)	22.325,61	22.613,76	1,29
DAX (DE)	12.021,28	12.487,36	3,88
FTSE 100 (UK)	6.220,14	6.382,41	2,61

Cross Currencies

	3-Jun-20	4-Jun-20	% Change
USD/IDR	14280	14180	(0,70)
EUR/IDR	15998	15910	(0,55)
JPY/IDR	131,45	130,18	(0,96)
GBP/IDR	17972	17780	(1,07)
CHF/IDR	14856	14742	(0,77)
AUD/IDR	9911	9783	(1,29)
NZD/IDR	9159	9099	(0,65)
CAD/IDR	10574	10494	(0,76)
HKD/IDR	1842	1830	(0,70)
SGD/IDR	10224	10128	(0,93)

Major Currencies

	3-Jun-20	4-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1203	1,1220	0,15
USD/JPY	108,64	108,93	0,27
GBP/USD	1,2585	1,2539	(0,36)
USD/CHF	0,9612	0,9619	0,07
AUD/USD	0,6941	0,6899	(0,61)
NZD/USD	0,6414	0,6417	0,05
USD/CAD	1,3505	1,3513	0,06
USD/HKD	7,7505	7,7505	0,00
USD/SGD	1,3968	1,4001	0,23

FX

IDR mendekati level penguatan tertinggi dalam tiga bulan terakhir pada hari Rabu karena permintaan yang kuat dari investor yang mencari imbal hasil obligasi pemerintah dan memperpanjang tren reli obligasi. Spot dibuka lebih rendah pada 14.200-14.250 dan diperdagangkan pertama kali pada 14.250. Namun, spot melayang lebih rendah hingga menembus level 14.200 karena arus masuk obligasi yang besar. Di sesi Eropa, spot terus turun hingga menyentuh 14.130. Dekat penutupan pasar, spot bergerak sedikit lebih tinggi ke 14.160 karena aksi profit taking. Spot ditutup 14.150-14.160. Hari ini spot dibuka di 14.140 – 14.180. USD tidak mengalami banyak pergerakan meski data PMI dirilis di atas ekspektasi. USD indeks berada di angka 97,41. Data Markit Service PMI dan ISM Non-Manufacturing Index dirilis lebih baik dari ekspektasi yaitu sebesar 37,5 dan 45,4. Sementara itu penguatan GBP tertahan karena isu konsesi Inggris dan Uni Eropa yang sejauh ini gagal terwujud. Serta dukungan Boris Johnson terhadap Hongkong yang dinilai berisiko untuk hubungan perdagangan Inggris-Tiongkok pasca Brexit. Kemarin AUD merilis data GDP yang sesuai ekspektasi, yaitu sebesar -0,3%. Rilis data Caixin PMI di angka 55, angka tertinggi sejak 2010, memberi dukungan pada penguatan AUD.

AUD Graph



Pasar Obligasi

INDOGB menguat selama 2 minggu setelah lelang bersamaan dengan melemahnya USD terhadap mata uang Emerging Market. Imbal hasil obligasi 10 tahun turun 15-20bp. Arus asing mayoritas membeli. Spekulasi mengambil untung setelah harga naik 1,5% -2% dari lelang kemarin. Setelah harga naik di pagi hari, tidak terlihat banyak pergerakan harga karena penawaran dan permintaan seimbang.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Rabu, 03 Juni 2020, IHSG berhasil mempertahankan relinya dengan penguatan sebesar +1,929% dan berakhir pada level 4.941,006. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30(+2,56) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 1,507 Triliun. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +3,21% dari sektor pertanian, sektor finansial meningkat sebesar +3,20% dan aneka industri mencatatkan penguatan sebesar +2,66%. Bursa Saham Global terlihat bergerak di zona positif didorong dengan optimisme pemulihan ekonomi global dari pandemi virus corona setelah beberapa negara telah melonggarkan lockdown dan membuka kembali perekonomiannya. Sentimen negatif dari ketegangan antara AS-China serta aksi protes di AS masih menjadi perhatian para investor.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."